

Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan di Indonesia

Ardin Sianipar

**Program Pasca Sarjana
Program Studi Akuntansi
Universitas Sumatera Utara**

ABSTRAK

Pada tahun 1997 kondisi kondisi perbankan sangat memprihatinkan, ini ditandai dengan dilikuidasinya 16 bank. Kondisi tersebut mengakibatkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan. Fenomena diatas berakibat pada turunnya minat investor untuk membeli saham perbankan. Konsekuensi yang terjadi harga saham perbankan mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan melihat pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perbankan di BEJ. Variabel yang menjadi faktor fundamental adalah capital edequacy ratio, return on asset, return on equity, net interest margin, loan to deposit ratio, not performing asset to earning asset dan earning per share sebagai variabel bebas dan harga saham pada saat pengumuman sebagai variabel terikat. Penelitian dilakukan terhadap 20 bank yang terdaftar di BEJ. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, capital edequacy ratio, return on asset, return on equity, net interest margin, loan to deposit ratio, not performing asset to earning asset dan earning per share mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Secara partial variable bebas hampir semua berpengaruh significant terhadap harga saham kecuali ROA, LDR dan NPATEA.

Kata Kunci : *Faktor Fundamental, Harga Saham*